

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sujarweni adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu disiplin kerja (X1) dan motivasi (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu kinerja karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

- a) Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan instrument yang terdiri atas kuesioner tentang pelaksanaan penelitian pada karyawan PT. Bank BRI (Persero) Cabang Bandarjaya Kabupaten Lampung Tengah. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dipakai sebagai pedoman untuk mengadakan tanya jawab dengan responden mengenai analisis disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan. Selain menggunakan kuesioner data didapat dari observasi dan wawancara dengan karyawan serta pihak terkait di PT. Bank BRI (Persero) Cabang Bandarjaya Kabupaten Lampung Tengah.
- b) Data sekunder, yaitu data dikumpulkan berdasarkan hasil referensi dan beberapa rujukan teoritis yang relevan dengan masalah penelitian. Data sekunder umumnya berupa bukti atau catatan secara historis yang telah tersusun dalam arsip yang telah dipublikasikan dan tidak dipublikasikan Sugiono. Data ini disebut juga data eksternal. Data sekunder ini diperoleh dari hasil studi kepustakaan dan dokumen dari PT. Bank BRI (Persero) Cabang Bandarjaya Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2023.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2014:377) Teknik pengumpulan data dapat melalui wawancara, angket dan observasi:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau keyakinan *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung (dikirim melalui pos atau internet).

3.4 Populasi dan Sampel

2.4.1. Populasi

Menurut Sujarweni berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank BRI (Persero) Cabang Bandarjaya Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 44 karyawan.

Tabel 4. Karyawan PT. Bank BRI (Persero) Cabang Bandarjaya Kabupaten Lampung Tengah.

No	Divisi	Jumlah
1	Pemimpin Cabang	1 Orang
2	Manager Bisnis Mikro	2 Orang
3	Asisten Manager Operasional	1 Orang
4	SPO	16 Orang
5	Administrasi Dokumentasi Kredit	6 Orang
6	Releasensif Manager	6 Orang
7	RM FT	4 Orang
8	Teller	4 Orang
9	Customer Service	4 Orang
	Jumlah	44 Orang

Sumber: Dokumentasi BRI (Persero) Cabang Bandarjaya 2023

2.4.2. Sampel.

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian populasi yang akan diteliti. Sugiyono. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sampel merupakan bagian dari populasi dan dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Jadi sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui Menurut Sugiyono (2022). Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel 6% (0,06).

Rumus Sampel :

Dimana :

N

$$n=1+Ne^2$$

n = ukuran populasi

e = keloggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir, kemudian dikuadratkanj.

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + (52)(0,006)^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + (52) (0,0036)}$$

$$n = \frac{52}{1 + (0,18)}$$

$$n = \frac{52}{1,18}$$

$$n = 44$$

3.5.Variable Penelitian

3.5.1. Variable terkait/ Dependent Variable

1. Kinerja Karyawan

Dalam penelitian ini variable terkaitnya adalah kinerja karyawan (Y) menurut Sedarmayanti (2017:143) kinerja adalah proses melalui organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi kerja pegawai. Karena itu bisa dikatakan kinerja karyawan adalah gambaran dari efektifitas, efisien, kuantitas dan kualitas kerja.

3.5.2. Variable Bebas/ Independent Variable

1. Disiplin Kerja (X2)

Menurut Veithzal Rival Zainal dkk (2015:378) disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan. Lebih lanjut dijelaskan oleh Singodimejo dalam Sutrisno (2009:86) mengatakan disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan disekitarnya.

2. Motivasi Kerja (X1)

Menurut Wibowo (2011:378) Motivasi adalah keinginan untuk bertindak.. sedangkan pendapat lain mengenai motivasi menurut Robert Kretner dalam Wibowo (2011:378) memberikan definisi motivasi merupakan proses psikologis membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada pencapaian tujuan.

3.6. Definisi operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Wiratna Sujarweni (2015:76) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Tabel 5. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X ₁)	Menurut Veithzal Rivai Zainal dkk disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan pegawai	Disiplin Kerja adalah suatu prosedur dari suatu kegiatan yang dituju, prosedur ini yang diharuskan dan dipatuhi untuk pentingnya mencapai tujuan dari suatu	a. Kemampuan pekerjaan b. Kesejahteraan c. Keadilan d. Sanksi Hukum e. Hubungan Kemanusiaan (Rivai dalam Filda)	<i>Interval</i>

	agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya	perusahaan. Disiplin kerja juga mencerminkan keadaan suatu perusahaan dimana kondisinya dapat dikatakan baik atau		
Motiasi(X ₂)	Robert Kretner dalam wibowo memberikan definisi motivasi merupakan proses psikologi membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada pencapaian tujuan.	Motivasi kerja (X ₁) adalah suatu dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya sesuai dengan kebutuhan	<i>Energize</i> (Memberi Daya). <i>Encourage</i> (Mendorong) <i>Exhort</i> (Mendesak) (John Baldoni dalam Wibowo 2011:385)	<i>Interval</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Coulter (BellyOnanda,2015: 1) mendeskripsikan bahwa“ <i>employee performance as the total or aggregate output of an employee activities and actionsinan organization</i> ”.	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam periode tertentu sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan.	Kesetiaan Hasil Kerja Kejujuran Kedisiplinan Kreativitas Kerjasama Kepemimpinan Kepribadian Prakarsa Kecakapan Tanggung Jawab	<i>Interval</i>

3.7. Uji Prasyarat Instrumen

3.7.1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuisioner. Pengujian validitas tiap item pernyataan dilakukan dengan menghitung korelasi *person product moment* antara skor item dengan skor total. Suatu item dinyatakan valid jika signifikansi 0,06 untuk menguji validitas kuisioner maka digunakan program SPSS (*Statiscal Program and Service Solution Seri 20.0*)

3.7.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas yaitu mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini, artinya bila alat ukur tersebut diuji berkali-kali hasilnya tetap. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* dengan nilai Alpa minimum 0,5 untuk syarat diterimanya relibilitas, sedangkan jika kurang 0,5 di katagorikan kurang baik. Untuk memenuhi kriteria sebagai kriteria konsumen penelitian yang valid dan reliabel, kuisioner yang diteliti ini diuji divaliditasnya (kesahannya) dan reabilitas (keandalan) dengan menggunakan program komputer *SPSS for windows* dengan tingkat signifikansi 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Program For Social Scince*) atau program statistika untuk ilmu ilmu sosial versi 20.0.

3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan *compare means* dan pengujian linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means* dan pengujian linieritas dilakukan melalui SPSS.

Rumusan hepotesis :

H₀ : Model regresi berbentuk linier

H_a : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan:

Signifikansi (Sig)<0,05 maka H0 ditolak

Signifikansi (Sig)>0,05 maka Ha diterima

3.9. Metode Analisis Data

3.9.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Sedangkan rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Nilai estimasi Y atau kinerja karyawan

a = Konstanta

X1 = Nilai Variabel Independen Disiplin Kerja (X1)

X2 = Nilai Variabel Independen Motivasi Kerja (X2)

b1b2 = Koefisien regresi X1X2

Untuk pengolahan data yang diperoleh dibantu dengan program computer *SPSS Windows version 20.0* dengan taraf signifikan 5%.

3.9.2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mencapai tujuan penelitian dan pengujian hipotesis, maka data selanjutnya diolah dengan satu analisis sesuai dengan kebutuhan penulisan, kepentingan analisis dan pengujian hipotesis, data diolah secara statistik dengan menggunakan alat bantu program SPSS.

Adapun analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi linear sederhana, sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan dan penurunan)
e = Error

3.10. Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Signifikan Statistik (Uji t)

1. Pengaruh Disiplin Kerja (X₁) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H₀ = Disiplin (X₁) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Bank BRI Cabang Bandarjaya Kabupaten Lampung Tengah.

H_a = Disiplin (X₂) Berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Bank BRI Cabang Bandarjaya Kabupaten Lampung Tengah.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima
- Jika nilai sig < 0,06 maka H₀ ditolak
- Jika nilai Sig > 0,06 maka H₀ diterima

2. Pengaruh Motivasi Kerja (X₂) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H₀ = Motivasi Kerja (X₂) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Kerja (Y) PT. Bank BRI Cabang Bandarjaya Kabupaten Lampung Tengah.

H_a = Motivasi Kerja (X₂) berpengaruh terhadap Kinerja Kerja (Y) PT. Bank BRI Cabang Bandarjaya Kabupaten Lampung Tengah.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima
- Jika nilai sig < 0,06 maka H₀ ditolak
- Jika nilai Sig > 0,06 maka H₀ diterima

3.10.2. Uji Sifnifikan Statistik (Uji F)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (Independen) secara serempak terhadap variabel terikat (dependen) dilakukan dengan membandingkan antara hasil f hitung dengan f tabel. Gunanya untuk menentukan apakah model penaksiran ($Y = a + bX_1 + cX_2$) yang digunakan tepat dan tidak.

H₀ = Disiplin (X₁) dan Motivasi Kerja (X₂) tidak berpengaruh terhadap

Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Bank BRI Cabang Bandarjaya
Kabupaten Lampung Tengah.

Ha = Disiplin (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh terhadap
Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Bank BRI Cabang Bandarjaya
Kabupaten Lampung Tengah.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Probabilitasnya $< 0,06$ maka model diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau Probabilitasnya $> 0,06$ maka model diterima.

Untuk pengolahan data yang diperoleh dibantu dengan program computer
SPSS (*Statistical Program and Service Solution sero 20.0*) Windows
Version dengan taraf signifikan 5%.